

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Makna dan hakikat takwa dalam Alquran, terma takwa yang seakarnya tertera dan terulang sebanyak 258 kali dalam Alquran, berasal dari akar *waqā-yaqī* infintif (*mashdar*)-nya adalah *wiqāyah* yang berarti memelihara, menjaga, melindungi, hati-hati, menjahui sesuatu, dan takut adzab. Takwa dapat juga berarti *al-khasyyah* dan *al-khauf* yang berarti takut kepada adzab Allah, yang menimbulkan satu konsekuensi untuk melaksanakan semua perintah Allah dan menjahui larangan-Nya, sedangkan insan yang bertakwa dapat diidentifikasi sebagai insan yang tetap taat kepada Allah dan berusaha meninggalkan kemaksiatan.

Ibnu Qayyim berkata “Adapun takwa, maka hakikatnya adalah melaksanakan amal ketaatan kepada Allah karena iman, dan mengharapkan pahala dari Allah karena perintah dan larangan-Nya. Dia

melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah karena beriman dengan perintah itu dan memberikan adanya janji-Nya, serta meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah karena beriman dengan larangan itu dan takut kepada ancaman-Nya, sebagaimana yang dikatakan oleh Thalq bin Hubaib, “jika terjadi fitnah, maka pedamkanlah dengan takwa.” Ia berkata, ‘dan apakah takwa itu, Ia menjawab , yaitu engkau melakukan amal ketaatan kepada Allah berdasarkan cahaya dari Allah untuk mengharapkan pahala dari Allah, dan engkau meninggalkan perbuatan maksiat kepada Allah berdasarkan cahaya dari Allah dengan takut dengan hukuman Allah.

2. Penafsiran takwa dalam Alquran menurut para mufassir, kata takwa (تقوا) merupakan bentuk mashdar dari kata ittaqā-yattaqī, yang berarti menjaga diri dari segala yang membahayakan. Pertama, menghindar dari kekufuran dengan jalan beriman dengan Allah. Kedua, berupaya melaksanakan perintah Allah sepanjang

kemampuan yang dimiliki dan menjahui larangan-Nya. Ketiga, menghindar dari segala aktifitas yang menjauhkan pikiran dari Allah Swt. Sedangkan takwa menurut Ibnu Katsir pada dasarnya berarti menjaga diri dari hal-hal yang dibenci, karena kata takwa berasal dari kata al-wiqāyah (penjagaan).

B. Saran-Saran

1. bahwa pembahasan di atas masih banyak kekurangan maka alangkah lebih baiknya jika kaum muslimin semua untuk lebih mendalami pemahaman dan pengetahuan tentang takawa
2. Dalam Alquran mengingatkan kita, bahwa jika iman kita iman yang sebenarnya, jika amal perbuatan kita benar-benar sesuai dengan Islam, jika masyarakat kita masyarakat Muslim, maka kita akan mendapatkan berbagai karunia Ilahi, dan akan memperoleh berbagai keberhasilan. Bertakwalah agar kalian memiliki pandangan yang cerah.